

Metode Dakwah Ning Umi Laila Dalam Video Youtube (Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan)

Helmiliya Putri

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : helmiliyaputri@gmail.com

Abstrak

Cara dakwah yang dilakukan di era modern seperti saat ini, berbeda sekali dengan cara Nabi menyampaikan dakwah pada zaman dulu. Semakin berkembangnya zaman, maka semakin banyak pula metode dakwah yang dapat dilakukan oleh para Da'i. Melalui perkembangan teknologi yang semakin meningkat maka dakwah dapat dilakukan dengan mudah serta dilakukan secara terang-terangan. Dalam hal perkembangan teknologi yang begitu pesat, ada banyak media elektronik yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan dakwah. Selain media elektronik ada pula sosial media seperti halnya Youtube, Instagram, Tik tok, dan masih banyak lagi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui metode dakwah Ning Umi Laila dalam video Youtubnya yang berjudul "Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan". Dalam proses penelitian kali ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis konten. Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini yakni menggunakan teknik Observasi dan Dokumentasi dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa Ning Umi Laila merupakan pendakwah yang terbilang cukup muda, namun memiliki karakteristik yang membuat beliau mampu menarik hati masyarakat dari berbagai kalangan untuk mendengarkan dakwahnya. Metode dakwah yang digunakan beliau dalam dakwahnya antara lain bil hal yakni keteladanan perilaku untuk diikuti, Mauidzah Hasanah yakni kelembutan dalam setiap tutur kata, Bil Hikmah yakni suatu metode dakwah yang mengajak kita ke jalan Allah dengan menggunakan kebijaksanaan, dan yang terakhir yakni Dakwah menggunakan Nasyid yakni sebuah lantunan lagu yang bernuansa islam.

Abstract

The way of Da'wah carried out today is different from the way the Prophet delivered Da'wah in ancient times. With the development of the times, there are more and more Da'wah methods carried out by preachers. Through the development of increasing technology, Da'wah can be done easily and carried out openly. In terms of such rapid technological development, there are many electronic media that can be used to deliver Da'wah. In addition to electronic media, there are also social media such as Youtube, Instagram, Tik Tok, and many more. This video research was conducted with the aim of knowing Ning Umi Laila's Da'wah method in her Youtube video entitled "Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan". In this study, the author used observation and documentation techniques using primary data and secondary data. The result showed that made her able to attract the hearts of people from various circles to listen to her da'wah. The da'wah method used by him in his da'wah include Bil Hal which is an example to behavior to follow, Mauidzah Hasanah which is gentleness in every speech, Bil Hikmah which is a Da'wah method that invites us to the path of Allah by using wisdom, and the last is Da'wah Using Nasyid which is a song with Islamic nuances.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Youtube, analisis Video "Jula Juli Ludruk Suroboyoan"

Pendahuluan

Dakwah merupakan suatu aktivitas yang menyampaikan suatu pengajaran agama Islam kepada orang lain dengan menggunakan cara yang bijaksana supaya dapat dengan mudah dipahami serta dapat mengajarkan agama Islam dalam setiap kehidupan. Dalam menyampaikan sebuah dakwah haruslah memahami tentang seperangkat ilmu yang disebut dengan ilmu dakwah. Kata dakwah memiliki makna yakni mengajak, memanggil, atau menyeru yang merupakan arti kata dari bahasa Arab yakni *Da'a, yad'u, dan da'watan*. Sedangkan pengertian istilah dakwah berarti menyeru atau mengajak untuk berbuat kebaikan dan menjauhi segala kemaksiatan, serta mengajak kepada jalan yang telah di ridhai oleh Allah SWT.¹

Dakwah di era Nabi Muhammad SAW merupakan suatu fenomena yang menakjubkan, dimana pada masa itu dakwah Nabi Muhammad menjadi topik utama tidak hanya bagi masyarakat Arab, namun juga menjadi perbincangan bagi semua alam semesta, karena hanya dalam waktu yang cukup singkat, namun dakwah beliau mampu menciptakan sejarah baru untuk Agama Islam. Dakwah pada masa Nabi memerlukan begitu banyak perjuangan dan pengorbanan. Dalam dakwahnya beliau mendapatkan banyak sekali rintangan, namun beliau menghadapinya dengan penuh kesabaran dan konsisten supaya beliau dapat mengajak manusia kedalam hal kebaikan.

Dakwah Nabi Muhammad SAW dimulai ketika usianya menginjak 40 tahun dimana ketika beliau menyendiri di Gua Hira, seperti yang dilakukan oleh orang Arab pada umumnya jika kamu ingin berfikir secara serius dan penuh konsentrasi, maka kamu haruslah meninggalkan keramaian. Pada saat itulah Nabi Muhammad mendapat wahyu pertamanya dari Allah SWT dengan perantara malaikat jibril yakni surah al-Alaq ayat 1-5. Dengan turunnya ayat tersebut, sebagai sebuah titik awal Nabi Muhammad SAW diutus untuk menjadi Rasul Allah, dan beliau memiliki tanggung jawab yakni melakukan dakwah untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada semua umat manusia, dan juga khususnya menyampaikan dakwah kepada masyarakat Arab pada masa itu. Proses dakwah Nabi Muhammad dilakukan dalam 2 periodisasi, periode pertama yakni periode Makkah yang memiliki ciri misi untuk menanamkan aqidah kepada umat manusia, sedangkan periode dakwah Madinah lebih mengutamakan pembangunan sosial di masyarakat serta hukum.²

Pada periodisasi dakwah Nabi Muhammad di Makkah, beliau mendapatkan banyak sekali tantangan dan hambatan, sehingga dakwah yang dilakukan beliau harus dengan cara sembunyi-sembunyi, hingga menunggu perintah dari Allah SWT untuk berdakwah secara terang-terangan di kota Madinah dengan memperkenalkan diri beliau sebagai seorang Rasul yang diutus oleh Allah SWT. Berbeda dengan periodisasi di Makkah, di kota Madinah, beliau menyampaikan ajaran agama Islam kepada orang yang belum memiliki iman. Beliau menyampaikan dakwah tersebut kepada masyarakat Yahudi dan Nasrani supaya mereka beriman kepada Allah. Dalam dakwah yang disampaikan beliau ada sebagian yang memeluk agama Islam namun ada juga sebagian yang tetap berpegang teguh dengan agamanya. Tidak hanya sampai disitu saja, beliau juga menyampaikan ajaran Agama Islam

¹ Munir Muhammad, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006).

² Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar and St. Nasriah, "DAKWAH PADA MASA NABI MUHAMMAD SAW. (STUDI NASKAH DAKWAH NABI MUHAMMAD PADA PERIODE MADINAH)," *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 2 (November 22, 2016): 15–31, <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6022>.

kepada kabilah-kabilah yang ada disekitar kota madinah, namun dalam kurun waktu yang cukup singkat jumlah orang yang memeluk agama Islam sangatlah meningkat, sehingga lamban laun kaum jumlah kaum muslimim di kota Madinah termasuk kedalam kategori mayoritas serta menjadi pemegang kekuasaan politik di Madinah. Di era zaman Nabi, media berdakwah hanya berpatokan kepada “Qoul Mubasyir”, dimana pada masa itu tidak ada handphone, internet, dan lain sebagainya³

Seiring dengan berjalannya waktu, agama Islam mulai berkembang diseluruh penjuru Negeri. Pertama kali ajaran Agama Islam masuk ke Nusantara tepat berada di Wilayah pantai pesisir pulau Sumatra, yakni ditandai dengan adanya kerajaan Samudra Pasai yang merupakan kerajaan Islam pertama di Nusantara tepatnya berdiri pada abad ke-XIII Masehi, yang selanjutnya ajaran Agama Islam ini masuk ke daerah Timur yakni Wilayah Pesisir pantai Utara tepatnya di Pulau Jawa yakni, Gresik, Surabaya Dan Tuban. Tidak berselang lama, kemudian Agama Islam menyebar di Kepulauan Maluku tepatnya Tidore dan Ternate. Perkembangan agama Islam di wilayah Nusantara tentu tidak luput dari aktifitas dakwah yang telah dijalankan. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para pendakwah memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi perkembangan islam di wilayah nusantara terutama dipulau jawa. Kerajaan Demak merupakan kerajaan pertama yang menandai perkembangan Agama Islam untuk pertama kalinya di Pulau Jawa dengan peran Wali Songo Di dalamnya yang menyebarkan dakwahnya di seluruh tanah Jawa. Wali Songo merupakan Para Mubaligh Islam yang merupakan pimpinan dari semua Mubaligh besar yang memiliki tugas untuk menyampaikan ajaran Agama Islam di wilayah Jawa. Mereka adalah Sunan Drajat di Lamongan, Sunan Kudus di Kudus, Sunan Kalijaga di Kadilangu Demak Sunan Muria diKudus, sunan Maulana Malik Ibrahim diGresik, sunan Giri diGresik, Sunan Bonang diTuban, Sunan Gunungjati Cirebon, dan sunan Ampel di Surabaya.⁴

Dalam melakukan dakwahnya ditengah masyarakat, Wali Songo tidak pernah menggunakan paksaan dan juga kekerasan, namun para Wali Songo cenderung berdakwah dengan menggunakan ajaran-ajaran agama Islam sehingga masyarakat tidak merasakan adanya perubahan yang signifikan dari agama Hindu dan Budha yang kemudian menjadi agama Islam. Bahwa sebagaimana yang telah kita ketahui, sebelum masuknya agama Islam ke wilayah Jawa, masyarakatnya telah memeluk agama Hindu dan Budha, dimana dalam agama ini tidak terlepas dari kesenian sebagai upacara ritual dengan menggunakan gamelan. Dalam keadaan masyarakat Jawa yang seperti ini, menjadi salah satu penghambat dakwah para Wali dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Untuk itu dalam satu kegiatan musyawarah, sunan Kalijaga memberikan usulan agar dalam melakukan kegiatan dakwahnya, alat kesenian gamelan sekaten digunakan sebagai daya tarik masyarakat Jawa pada saat itu. Syahadatain atau yang bermakna dua kalimat syahadat merupakan asal kata dari sekaten. Secara simbolik direpresenatasikan kedalam dua perangkat gamelan Sekaten yang ditabuh secara bergantian yakni Kanjeng Kyai Guntur Madu dan Kanjeng Kyai Guntur Sari.

Dalam proses penyebaran agama Islam penggunaan Gamelan Sekaten di Pulau Jawa juga mengalami pasang surut, tidak semudah yang dibayangkan artinya pada masa

³ Rahman Haidar, “Dakwah Pra Kenabian:Reorientasi Dakwah Melalui Pendekatan Historis,” *Lentera* 11 (2018).

⁴ Ashadi, “Dakwah Wali SongoPengaruhnya Terhadap Perkembangan Bentuk Arsitektur Mesjid Di Jawa,” *Jurnal Arsitektur Nalar* 12 (2013), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/nalars/article/view/573>.

tertentu eksistensi gamelan sekaten tidak lagi terlihat, terlebih lagi pada masa runtuhnya kerajaan Demak. Dalam tindakan yang dilakukan oleh para Wali Songo yang menyetujui gamelan sekaten sebagai alat penyebaran agam Islam di pulau Jawa. Para Wali menyikapi pertemuan antara Agama Islam dengan kebudayaan Jawa sebagai suatu tindakan yang hermeunetik yang kreatif bukan memandang sebagai sesuatu yang berlawanan arah, dimana hal ini nantinya dapat menghasilkan kebudayaan baru yang merupakan titik temu antara kebudayaan Jawa dengan agam Islam. Aktifitas pertama yang dilakukan di Surakarta ialah perayaan menggunakan kesenian Gamelan Sekaten guna memperingati hari besar kelahiran Nabi Muhamrad SAW. Hal ini merupakan salah satu pendekatan kebenaran syahadat kepada masyarakat.⁵

Cara dakwah yang dilakukan pada masa sekarang ini berbeda dengan cara Nabi menyampaikan dakwah pada zaman dulu. Semakin berkembangnya zaman, maka semakin banyak pula tantangan di era dunia global yang apa-apa serba canggih, namun dengan hal itu semakin menambah wawasan untuk mengetahui metode dakwah apa saja yang dilakukan harus dilakukan oleh para pendakwah. Melalui perkembangan teknologi yang semakin meningkat maka dakwah dapat dilakukan dengan mudah serta dilakukan secara terang-terangan. Dalam hal perkembangan teknologi yang begitu pesat, banyak sekali media elektronik yang dapat digunakan untuk menyampaikan dakwah, contohnya saja media televisi dan radio. Selain media elektronik tv dan radio, ada pula media sosial, dan juga internet sebagai alternatif penyampaian pesan dakwah. Menurutu Mc Graw Hill Dictionary media sosial atau yang sering kita sebut dengan sosmed merupakan sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain dengan menciptakan, berbagi dan bertukar informasi serta gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.⁶

Laporan *We Are Social* telah mencatat bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 215 juta pengguna pada tahun 2023. Ini berarti 77% dari populasi masyarakat Indonesia telah menggunakan internet, dan 60,4% setara dengan 167 juta penduduk Indonesia tercatat sebagai pengguna aktif media sosial dan sebanyak 139 juta penduduk Indonesia ialah pengguna aktif media sosial Youtube. Dari penilaian web Similar Youtube berada dalam urutan nomor 2 dengan jumlah pengunjung terbanyak (Gambar1).⁷

#	WEBSITE	TOTAL VISITS	UNIQUE VISITORS	AVERAGE PAGE PER VISIT	AVERAGE TIME PER VISIT
01	GOOGLE.COM	2.02 B	119 M	9M 42S	8.3
02	YOUTUBE.COM	832 M	70.6 M	21M 30S	11.6
03	FACEBOOK.COM	487 M	60.7 M	6M 24S	7.8
04	INSTAGRAM.COM	215 M	36.2 M	7M 45S	11.6
05	TWITTER.COM	192 M	29.7 M	3M 20S	2.1
06	WHATSAPP.COM	191 M	32.0 M	11M 57S	13.2
07	SHOPEE.CO.ID	165 M	45.1 M	3M 42S	5.8
08	DETIK.COM	157 M	31.0 M	6M 02S	5.8
09	KOMPASS.COM	157 M	40.1 M	5M 35S	2.6
10	HOISIAE.COM	149 M	41.3 M	18M 08S	4.5
11	TIKODIA.COM	141 M	39.9 M	6M 26S	6.6
12	TRIBUNNEWS.COM	138 M	36.8 M	5M 18S	2.9
13	PGAMES.NET	128 M	3.68 M	6M 38S	5.7
14	PIKIRAN-RAKYAT.COM	127 M	56.7 M	7M 32S	9.8
15	JNN.CO.ID	85.3 M	10.1 M	5M 20S	12.9
16	BRANNE.CO.ID	83.1 M	21.3 M	7M 15S	5.4
17	GRID.ID	79.7 M	28.6 M	3M 44S	2.7
18	WIKIPEDIA.ORG	77.0 M	26.5 M	4M 17S	3.2
19	SILARA.COM	71.9 M	28.3 M	3M 11S	1.8
20	YANDEX.COM	66.1 M	10.1 M	1M 21S	2.7

⁵ Daryanto joko, "Gamelan Sekaten Dan Penyebaran Islam Di Jawa" 4 (2015), https://www.researchgate.net/publication/339600939_GAMELAN_SEKATEN_PENYEBARAN_ISLAM_DI_JA_WA.

⁶ M Abzar D, "Strategi Dakwah Masa Kini (Beberapa Langkah Strategi Pemecahan Problematika Dakwah)," *Lentera XVIII* (2015), <https://media.neliti.com/media/publications/146064-ID-strategi-dakwah-mas-kini-beberapa-langkah.pdf>.

⁷ Simon Kem, *Digital 2023:Indonesia*, 9 Februari 2023, <https://datareportal.com,translate.goog/reports/digital-2023-indonesia? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr pto=tc>

Gambar 1 Daftar Website yang sering dikunjungi oleh pengguna Internet di Indonesia berdasarkan penilaian dari Similar web tahun 2023

Sumber: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi seperti media sosial memiliki banyak sekali manfaat bagi kehidupan manusia, salah satunya memudahkan komunikasi jarak jauh. Jika dulu untuk berkomunikasi jarak jauh kita harus mengirimkan surat, maka sekarang kita bisa dengan mudah berkomunikasi melalui sosial media. Tidak hanya itu, banyak sekali sosial media seperti youtube, tik tok, instagram dan masih banyak lagi yang bisa kita akses dengan mudah untuk melihat orang-orang hebat di Indonesia bahkan seluruh dunia, seperti artis, tokoh penting Negara, serta para pendakwah dan tokoh penting agama lainnya. Ada banyak sekali para pendakwah yang memanfaatkan sosial media sebagai alternatif dakwah di era modern seperti saat ini, bahkan banyak dari mereka yang membuat chanel khusus untuk menyampaikan dakwah mereka supaya dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan ilmu mereka.⁸

Pada saat ini, ada pendakwah muda yang sedang menjadi perbincangan banyak orang. Beliau ini lahir pada tanggal 8 Agustus tahun 2000, usia yang cukup terbilang muda bagi seorang pendakwah yang digandrungi oleh banyak masyarakat, beliau adalah Ummi Lailatul Rahmah Hadi atau yang sering dikenal dengan sebutan Ning Umi Laila. Beliau lahir di Surabaya, Jawa Timur merupakan putrid dari pasangan KH. Edy Rahmatullah dan Sulastri. Beliau merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dia merupakan anak perempuan satu-satunya.

Awal mula karirnya sebagai seorang pendakwah ialah merupakan bentuk baktinya kepada kedua orang tuanya, dimana orangtua dari Ning Umi laila sedang sakit, dan beliau harus menggantikan tugas orangtuanya sebagai seorang pendakwah. Saat ini beliau menempuh pendidikan di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pada awalnya, beliau masuk ke dunia dakwah sedikit terpaksa karena harus menggantikan ayahnya yang sedang sakit untuk berdakwah disuatu pengajian, karena itu merupakan kali pertama beliau berdakwah, setelah mendapatkan respon yang positif dari para jamaahnya beliau menjadi suka dan melanjutkan kegiatan dakwahnya bersama sang ayah. Tidak hanya berdakwah secara langsung, Ning Umi Laila juga berdakwah melalui sosial media. Dimana dia sering membagikan kegiatan nya dalam akun instagram nya @lailaarramah88 yang telah diikuti oleh 290 ribu orang per 8 Maret 2023. Tak hanya di Instagram, akun tik tok nya pun menjadi sarana untuk beliau berdakwah dengan nama @lailaarramah88 yang telah diikuti oleh 575,3 ribu orang. Selain itu beliau juga memiliki akun Youtube dengan nama Ning Umi Laila yang bergabung pada 26 Oktober 2018, meskipun terbilang cukup baru namun akun youtube Ning Umi Laila memiliki 90,1 ribu subscriber dan videonya ditonton sebanyak 3,65 juta kali.⁹

Dakwah Ning Umi Laila dimasa sekarang ini menjadi viral serta banyak sekali diminati oleh masyarakat terutama para remaja, karena ia merupakan pendakwah yang

⁸ Ahmad Setiadi, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI" 16 (2016), <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1283>.

⁹ Ning Umi Laila, (2018, Oktober 26), *Ning Umi Laila jula juli ludruk suroboyoan* [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>

cukup muda serta memiliki kekhasan dalam dakwahnya. Dalam kegiatan dakwahnya, Ning Umi Laila menggunakan nasyid sebagai korelasi dalam menyampaikan materi dakwahnya. Dakwah dengan cara ini merupakan suatu ciri khas atau kelebihan yang dimiliki oleh Ning Umi Laila, itulah yang membuat dakwahnya semakin menarik, terlebih lagi jika dakwahnya diringi dengan humor-humor serta lelucon. Melalui metode dakwah seperti ini, akan menarik perhatian dari para mitra dakwah terhadap materi dakwah yang beliau sampaikan.

Melihat tantangan dakwah yang semakin sulit dikarenakan tuntutan zaman, terlebih lagi minat masyarakat terhadap dakwah dan kegiatan keagamaan yang semakin menurun ditengah masyarakat khususnya kaum milenial, maka diperlukan adanya inovasi dalam berdakwah guna menarik minat masyarakat dalam mendengarkan dakwah. Untuk itu peneliti tertarik dengan gaya dakwah dalam video chanel youtube dengan judul “Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan” oleh Ning Umi Laila. Dalam video ini, peneliti akan menganalisis metode dakwah apa yang digunakan dalam penyampaian dakwahnya.

Dalam penelitian tentang metode dakwah Ning Umi Laila dalam video youtube (Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan), peneliti menggunakan bahan rujukan yang relevan, diantaranya yaitu jurnal yang ditulis oleh M. Syukur Ifansyah dan Nofaidi Anwari dengan judul “Analisis Dakwah Menggunakan Nasyid Ning Umi Laila Perspektif Syaikh Jum’ah Amin” dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan tujuan mengekspresikan kasus-kasus tertentu berdasarkan data dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan sumber data primer yakni sumber data yang didapat langsung dari orangnya sendiri yakni Ning Umi laila, dan sumber data sekunder yang didapatkan melalui website, artikel, serta akun-akun sosmed dari Ning Umi Laila sendiri. Berbeda dengan penelitian terdahulu, kali ini peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan analisis konten.¹⁰

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Mutia El Ilmi Putri Nasution, Umi Musyarrofah dengan judul “Metode dakwah para dai pada progam cahaya hati Indonesia di i-news tv” dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang permasalahan yang akan diteliti yakni metode dakwah serta tanggapan dari para penonton. Berbeda dengan penelitian kali ini yang lebih fokus kepada metode dakwah yang dilakukan oleh ning Umi laila dengan menggunakan metode penelitian analisis isi atau konten.¹¹

Kemudian jurnal yang ditulis oleh Hamdan Mahmudin dengan judul “Youtube Sebagai Media Dakwah” menggunakan metode penelitian study perpustakaan yang dilakukan dengan mengexplorasi berbagai literature atau sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji oleh studi ini. Persamaan dengan penelitian kali ini memfokuskan youtube sebagai media dakwah sedangkan perbedaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian kali ini lebih fokus kepada metode dakwah yang dilakukan oleh

¹⁰ Syaikh Jum’Ah Amin, “ANALISIS DAKWAH MENGGUNAKAN NASYID NING UMI LAILA PERSPEKTIF,” *Jurnal Ilmiah Stidki Ar-rahman*, 2022,

<https://ejournal.stidkiarrahmah.ac.id/index.php/MASJIDUNA/article/download/115/172>.

¹¹ Nasution Mutia, “Metode Dakwah Para Da’i Pada Program Cahaya Hati Indonesia Di News Tv,” 2021,

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57463/1/MUTIA%20EL%20ILMI%20PUTRI%20NASUTION-FDK.pdf>.

ning Umi laila dalam konten youtube dengan menggunakan metode penelitian analisis isi atau konten.¹²

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Ayu Asnani, Burhanudin dengan judul "Analisis isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram dalam Akun Kartun Muslimah", persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan metode penelitian analisis konten. Perbedaannya terletak pada media yang akan diteliti, pada skripsi ini media yang diteliti adalah akun Instagram sedangkan pada penelitian kali ini media yang digunakan adalah media Youtube.¹³

Ada juga penelitian yang ditulis oleh I Makna A'raaf K, Prihantoro N P, Sifa Larasati, M Fais Noor M, Hisni Fajrussalam dengan judul "Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid-19" persamaan jurnal ini dengan penelitian kali ini ialah sama-sama menganalisis metode dakwah melalui Youtube, namun disini juga terlihat perbedaan yang menonjol dimana pada jurnal tersebut meneliti metode dakwah di era covid melalui Youtube, sedangkan penelitian kali ini bukan penelitian yang dilakukan saat pandemic Covid.¹⁴

Dari latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian terhadap metode dakwah apa saja yang dilakukan oleh Ning Umi Laila dalam penyampaian pesan dakwahnya serta apa saja yang menarik perhatian masyarakat dari gaya dakwah yang telah beliau lakukan. Disini fokus penelitian terletak pada metode dakwah Ning Umi Laila dalam video Youtubnya yang berjudul "Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan".

Metode Penelitian

Dalam menyajikan penelitian kali ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk menjelaskan metode dakwah yang digunakan oleh Ning Umi Laila dalam dakwahnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis konten atau analisis isi. Analisis konten atau isi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terhadap suatu konten atau isi. Analisis konten atau isi menurut teori Holsti yakni suatu metode yang digunakan untuk mencari suatu informasi dengan cara mengidentifikasi sebuah pesan secara objektif, sistematis, dan juga secara generalis. Secara objektif artinya harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga apabila digunakan oleh peneliti lain maka akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Kemudian secara sistematis yakni penggalian informasi atau isi dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dan yang terakhir secara generalis yakni penemuan harus memiliki sumber referensi teoritis.

Dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer nanti yakni konten video youtube Ning Umi Laila. Sumber data yang utama dari penelitian ini ialah media massa yakni video youtube Ning Umi Laila dengan judul "Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan". Data sekunder

¹² Mahmudin Hamdan, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Journal of Religion Research* 6 (2021), <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003>.

¹³ Ayu Asnani Burhanuddin, "ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM AKUN KARTUN MUSLIMAH," 2020, . <http://repository.iainpare.ac.id/1791/>.

¹⁴ I Makna A'raaf K et al., "PENGUNAAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA PANDEMI COVID-19," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 21, no. 2 (December 30, 2021): 173–80, <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v21i2.2627>.

diperoleh melalui kepustakaan, artikel, jurnal, dan juga informasi dari internet terkait dengan analisis isi metode dakwah Ning Umi Laila. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi dan juga kepustakaan. Dalam hal ini, peneliti mengunjungi obyek penelitian yakni akun Youtube Ning Umi Laila dalam videonya yang berjudul "Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan". Kepustakaan diperoleh dari Jurnal, Referensi buku serta situs internet yang berkaitan dengan metode dakwah Ning Umi Laila.

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan teknik Observasi dan Dokumentasi. Teknik Observasi pada penelitian kali ini yakni dengan mengamati setiap perkataan dan tindakan yang dilakukan oleh Ning Umi Laila dalam menyampaikan dakwahnya dengan teliti dalam video Youtube dengan judul "Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan". Selanjutnya teknik Dokumentasi ialah teknik mencari data yang berkaitan dengan penelitian berupa buku, jurnal, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kali ini penulis mengumpulkan catatan penting yakni berupa tulisan tentang metode dakwah Ning Umi Laila.¹⁵

Hasil dan Pembahasan

A. Biografi Ning Umi Laila

Umi Lailatul Rahmah atau yang sering di kenal dengan sebutan Ning Umi Laila, merupakan seorang pendakwah yang terbilang cukup muda dengan kelahiran tahun 2003. Pada saat ini beliau sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Beliau merupakan putri dari bapak K.H. Edy Rahmatullah dan ibu Sulastri. Beliau merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dengan 3 adik laki-lakinya. Ayah beliau merupakan seorang pemimpin Pondok Pesantren Rahmatullah Surabaya. Selain sebagai pemimpin Pondok Pesantren, ayah beliau juga merupakan pendakwah yang sering kita kenal sebagai Kyai Granat.

Awal karir Ning Umi laila sebagai seorang pendakwah merupakan salah satu bentuk baktinya kepada kedua orang tuanya. Dimana pada suatu ketika sang ayah yang seharusnya melakukan dakwah disalah satu pengajian mengalami sakit, sehingga Ning Umi Laila harus menggantikan tugas ayahnya sebagai seorang pendakwah. Pada awalnya beliau enggan untuk berdakwah karena ini merupakan dakwah pertama kalinya bagi beliau, namun karena mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dan para pendengarnya, beliau akhirnya menjadi seorang pendakwah yang dikenal oleh banyak masyarakat. Dakwah Ning Umi Laila dimasa remaja ini menjadi viral dan banyak diminati oleh masyarakat terkhususnya para remaja. Karena dalam dakwah beliau ini memiliki ciri khas tersendiri dimana beliau dalam menyampaikan materi dakwahnya menggunakan nasyid (lagu islam), Itulah yang membuat menarik dakwahnya ditambah lagi dengan humor-humor yang membuat dakwah nya tidak monoton.

B. Metode Dakwah

¹⁵ Arrafat Gusti Yasser, "Membongkar Pesan Dan Media Dengan Content Anlysis" 17 (2018), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2370/168713-15>.

Metode berasal dari kata *methodos* (bahasa Yunani) yang memiliki makna suatu cara yang ditempuh. Sedangkan secara terminologi, metode artinya prosedur atau suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu secara efektif dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Sri Hastjarjo, 2007). Dalam bahasa arab, metode sendiri berasal dari kata *manhaj* atau *Thariqot* yang artinya tatacara (Syaefuddin, 2018).

Kata dakwah berasal dari bahasa arab yakni *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak. Sedangkan dakwah menurut istilah adalah menyeru atau mengajak seseorang untuk berbuat kebaikan dan menjauhi segala kemaksiatan, serta mengajak ke jalan yang di ridhai oleh Allah SWT. Dalam kitab yang berjudul *Hidayah al-Mursyidin* yang di tulis oleh Ali Mahfudz, dakwah ialah mengajak manusia untuk berbuat kebaikan serta mencegah kepada kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat (Mahfudz, 1952). Sedangkan dakwah menurut Quraish Shihab, ialah seruan kepada keinsafan, atau usaha yang dilakukan untuk mengubah keadaan seseorang atau masyarakat kepada situasi yang lebih baik. (Shihab, 2002).

Jadi metode dakwah ialah suatu cara atau jalan yang ditempuh oleh seorang pendakwah dalam dakwahnya guna kesuksesan dan keberhasilan dari dakwah tersebut agar sampai kepada mitra dakwahnya. Metode dakwah menurut Al-Bayanuni (*assalib al-da'wah*) yakni suatu cara yang digunakan oleh para Da'i dalam melakukan kegiatan dakwahnya atau suatu cara untuk menerapkan strategi dakwah (Al-Bayanuni, 2001). Menurut Said bin Ali al-Qathani (*Uslub*) metode merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana tata cara berkomunikasi secara langsung dan juga cara mengatasi masalah yang ada.. Menurut Abd al-Karim Zaidan mengemukakan (*uslub al-da'wah*) ialah ilmu yang berhubungan dengan bagaimana cara melangsungkan penyampain pesan dakwah serta mengatasi hambatannya (Zaidan, 2002).¹⁶

Di dalam al-qur'an telah dijelaskan dalam surat An-nahl ayat 125 ada berbagai macam metode dakwah yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah, diantaranya ada *Bil hikmah*, *Mauidzah hasanan*, serta *Mujadalah*. Untuk menjadi seorang pendakwah yang baik, seorang Da'i tidak hanya dianjurkan untuk memahami metode apa saja yang dapat dilakukan untuk menyampaikan dakwahnya, tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar mereka bisa diterima dengan mudah untuk menjadi pendakwah seperti Rasulullah, diantaranya ialah Berwawasan luas, Sebagai seorang pendakwah harus memiliki ilmu yang tinggi serta berwawasan luas, karena dalam menyampaikan suatu pesan dakwah seorang da'i haruslah memiliki kecakapan dalam berbicara untuk menyampaikan pemahaman yang mendalam tentang keagamaan secara tuntas. Tidak hanya itu, seorang pendakwah harus bisa menyelaraskan antara ilmu pengetahuan humaniora dengan ilmu al-qur'an dan hadits, hal inilah yang membuat nantinya para pendakwah tidak akan merasa gugup saat berhadapan dengan siapapun.

Kemudian Memiliki sifat-sifat sebagai seorang pendakwah karena pendakwah merupakan figur bagi para mad'u ataupun masyarakat, karena menjadi seorang da'i berarti menjadi contoh bagi orang lain, untuk itu haruslah memiliki sifat-sifat yang telah dicontohkan oleh Rasulullah sebagai seorang figur yang ditiru oleh umatnya. Sifat-sifat

¹⁶ Amin, "ANALISIS DAKWAH MENGGUNAKAN NASYID NING UMI LAILA PERSPEKTIF."

terpuji yang harus dimiliki oleh pendakwah ialah memiliki niat yang tulus, mempunyai kedekatan dengan Allah SWT, ikhlas dan juga sabar, dan yang terakhir rendah hati serta penyantun.

Mampu menarik perhatian merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan seorang da'i yakni mampu menarik perhatian masyarakat, terutama membuat masyarakat tertarik kepada pesan dakwah yang disampaikannya. Hal yang dapat dilakukan oleh seorang da'i untuk menarik perhatian mad'unya contohnya seperti menyampaikan dakwah dengan gaya yang khas dan juga menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami.

Berpenampilan menarik juga tidak kalah penting bagi seorang pendakwah, karena dengan penampilan yang menarik inilah mampu memberikan kesan yang baik dimata masyarakat. Berpenampilan menarik yang dimaksud disini ialah sopan dan rapi, apalagi saat melakukan kegiatan dakwah yang dimana disaksikan oleh para mad'u untuk menjadi contoh.

Mempunyai selera humor Memiliki selera humor juga diperlukan oleh seorang pendakwah. Humor sendiri merupakan salah satu cara untuk menghadirkan tawa dan menghibur seseorang yang sedang merasa jenuh. Ketika kita mampu memberikan tawa dan kebahagiaan di hidup orang lain itu menjadi ladang pahala bagi kita, untuk itu menjadi seorang da'i harus memiliki selera humor yang tinggi namun dengan catatan humor yang diberikan tidaklah bertentangan dengan ajaran agama Islam,

Selalu update tentang isu-isu kekinian juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh para pendakwah. Seorang Da'i harus mengikuti perkembangan isu kekinian yang terjadi di masyarakat. Untuk menghadapi segala isu tersebut, seorang pendakwah harus memiliki sifat yang adil dan bijaksana, tidak boleh menjudge atau menghakimi pihak-pihak tertentu sebelum mengkaji tentang permasalahan yang ada.¹⁷

Seperti yang telah dijelaskan di atas, untuk menjadi seorang pendakwah tidaklah mudah ada banyak hal yang harus dipelajari dan dipahami oleh seorang da'i agar tujuan dari dakwahnya dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan dakwah tersebut, Al-Qur'an telah mengkaji prinsip pendekatan komunikasi yang terkandung didalam dakwah, berikut prinsip-prinsipnya, yang *pertama*, Qawlan Adhima memiliki makna sebagai pengajaran untuk seorang pendakwah, agar apa yang mereka ucapkan atau sampikan tidaklah mengandung unsur kebohongan dalam prinsip dakwahnya. Dimana dalam hakikat komunikasi Dakwah ialah memberikan pesan atau informasi yang mengandung kebenaran ilahi dan jauh dari kata kebohongan karena Allah sangat membeci ucapan-ucapan yang tidak memiliki dasar.

Kedua Qawlan Baligha berarti suatu perintah yang harus tepat kepada sasaran, memiliki makna yang jelas, terang dan tepat untuk mengungkapkan apa yang dikehendakinya. Dalam bahasa arab sendiri baligha memiliki arti mencapai tujuan, artinya sebagai seorang pendakwah harus memiliki prinsip komunikasi dakwah yang hati dan otaknya memiliki keseimbangan agar mampu menyentuh jiwa para mad'unya.

¹⁷ Maulana Arabi Khairi Syekh, *Dakwah Dengan Cerdas* (yogyakarta: perpustakaan nasional, 2017).

Ketiga Qawlan Karima memiliki arti suatu perkataan yang mulia, Qawlan karima biasanya diperuntukkan untuk komunikasi dakwah pada sasaran mad'u dengan tingkatan umur yang lebih tua. Dalam hal ini pendekatan komunikasi dakwahnya dilakukan dengan menggunakan bahasa yang lebih lembut, dan juga mengutamakan sopan santun.

Keempat Qawlan Layyina yang berarti lembut, dalam hal ini, komunikasi dakwahnya di peruntukkan untuk sang penguasa. Dengan suatu perkataan yang lemah lembut ini nantinya akan mampu menyentuh jiwa para mad'u untuk mencapai hikmah.

Kelima Qawlan Maisura didalam pendekatan komunikasi dakwah, Qawlan Maisura berarti mudah. Dapat diartikan bahwa sebagai seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah harus menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah dipahami oleh para mad'unya. Biasanya Qawlan Maisura digunakan untuk menghadapi karakter mad'u yang sedang mengalami kesedihan atau kesusahan, seperti seseorang yang sedang terzalimi hak-haknya.

Keenam Qawlan Ma'rufan memiliki arti suatu ucapan atau ungkapan yang baik dan pantas, atau dalam artian lain ialah pembicaraan yang memiliki manfaat. Qawlan Ma'rufan sendiri digunakan dalam konteks komunikasi dakwah untuk memberikan petunjuk atas masalah atau kesulitan yang sedang dialami oleh seseorang.

Ketujuh Qawlan Saddidan berarti suatu pembicaraan yang jujur atau benar, tidak ada unsur kebohongan di dalamnya. Untuk itulah seorang da'i harus memiliki sikap Qawlan Saddidan karena setiap perkataan yang baik akan memberikan pengaruh besar bagi jiwa dan pikiran seseorang, karena itu kita dianjurkan untuk selalu berkata jujur dan tidak ada kebohongan di setiap perkataan.

Kedelapan Qawlan Tasqillah memiliki arti sebuah kata yang mantap atau kata yang paten yang tidak akan mengalami perubahan. Dalam konteks pendekatan komunikasi dakwah seorang Da'i saat menyampaikan pesan dakwahnya harus mengandung nilai kebenaran dari firman Allah SWT.¹⁸

C. Media Massa Youtube

Media massa atau yang sering kita kenal sebagai sosial media memiliki pengertian dari berbagai para ahli. Menurut Van Dick dalam Nasrullah (2015) mendeskripsikan media massa sebagai sebuah *platform* media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan seseorang untuk melakukan suatu aktifitas dan kegiatan berkolaborasi. Menurut Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan media sosial sebagai suatu gabungan antara komunikasi pribadi untuk saling berbagi antar individu (*to-beshare one-to-one*) melalui media publik guna berbagi kepada siapa saja tanpa terkecuali. Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial ialah sebuah kumpulan perangkat lunak yang dapat digunakan oleh suatu kelompok atau individu untuk berbagi informasi, berkomunikasi, serta berkolaborasi untuk melakukan sesuatu.

¹⁸ Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah* (bandung: PT. remaja rosdakarya offset, 2010).

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa media sosial ialah suatu yang didalamnya kita dapat melakukan berbagai aktivitas dua arah dimana kita bisa melakukan pertukaran informasi, melakukan kolaborasi serta saling berkenalan dalam bentuk visual, tulisan maupun audio visual. Menurut Nasrullah (2015) media sosial terbagi kedalam enam kategori, diantaranya ialah, Media sosial (*socialnetworking*) ialah sarana yang biasa digunakan oleh para penggunanya untuk melakukan hubungan sosial secara virtual. Contohnya ialah dan *LinkedIn*. Kemudian ada Jurnal Online (Blog) merupakan salah satu media sosial yang biasa digunakan seseorang untuk mengunggah aktifitas kesehariannya, seperti *wordpress* atau *blogspot*. Jurnal online sederhana (*micro-blogging*) merupakan media sosial yang memfasilitasi para penggunanya untuk menulis serta mempublikasikan aktifitas ataupun pendapatnya, contohnya ialah *twitter*. Selanjutnya ialah media berbagi (*mediasharing*) ialah media sosial yang memberikan fasilitas para penggunanya untuk berbagi file, gambar, video, tulisan, dan lain sebagainya contohnya adalah *Youtube*, *Flickr*, *Photo-bucket*, ataupun *snappfish*, yang kelima ada Penanda soisial (*socialbookmarking*), yakni media sosial yang digunakan untuk menyimpan, mencari, serta mengelola informasi atau berita secara online dan yang terakhir ada media konten bersama atau wiki yakni situs yang kontennya merupakan hasil kolaborasi dari para penggunanya.¹⁹

Pada Tahun 2005 merupakan awal karir dari media online situs video Youtube.com yang didukung oleh 3 karyawan perusahaan *Finance Online PayPal* di Amerika Serikat. Satu tahun setelah kelahirannya Youtube.com mengalami perkembangan yang sangat cepat. Dengan diunggahnya video dengan jumlah sebanyak 65000-100.000 video pada bulan Juli tahun 2006 kedalam situs video Youtube.com menjadi rekor yang mampu menembus 5 situs paling populer di *Alexa.com*, dan mampu mengalahkan jauh situs *MySpace.com*. Tahun 2006, tepatnya pada bulan Oktober Youtube.Com telah memasuki pasar Internasional, dimana situs ini dibeli oleh Google senilai USD 1,65 Juta, disinilah awal perkembangan situs video Youtube.com dan mencapai masa-masa kemapanan ditingkat Internasional. Hingga pada saat ini media sosial Youtube terus berkembang dan menjadi media sosial palings ering dikunjungi dengan urutan nomor 2 di Indonesia.²⁰

D. Video Youtube “Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Sroboyoan”

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan teknologi semakin canggih, sehingga hal ini dimanfaatkan oleh para pendakwah agar dapat berkontribusi dan menyampaikan pesan dakwahnya dengan mudah. Dakwah pada saat ini telah masuk kedalam berbagai perkembangan media informasi, dimana semakin canggihnya teknologi komunikasi dan informasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap perilaku manusia. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang diinginkan, baik berupa teks, gambar maupun audio visual melalui jejaring online.

Dalam kegiatan berdakwah media sosial dimanfaatkan sebagai penunjang dalam melakukan kegiatan dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah kepada Mad'u agar persebarannya lebih luas. Di zaman yang serba modern ini banyak sekali pihak-pihak yang memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk berbagi banyak informasi terutama

¹⁹ Ahmad Setiadi, “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI” 16 (2016), <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1283>

²⁰ Edy Chandra, “Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi,” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 1 (2017).

dakwah. Dakwah ialah suatu kewajiban diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu dari Allah SWT dalam bentuk al-qur'an yang didalamnya tidak terdapat kebathilan. Dakwah merupakan kewajiban yang tercermin dari *amar ma'ruf nahi munkar*, yaitu perintah yang menganjurkan masyarakat melakukan suatu tindakan yang positif serta mengajak mereka untuk menjauhi perbuatan yang munkar dan dilarang oleh Allah SWT.

Media sosial yang paling banyak dikunjungi per tahun 2023 ini ialah media sosial Youtube. Youtube sendiri menjadi urutan nomor 2 dengan pengunjung terbanyak dalam laporan yang ditulis oleh Web similar. Seiring dengan perkembangan Youtube yang semakin pesat, hal ini dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk membagikan pesan dakwah melalui akun Youtube. Seperti halnya yang dilakukan oleh pendakwah muda yang sedang viral ditengah masyarakat. Berkarakter wajah cantik dan suara merdu mampu memikat hati masyarakat untuk mendengarkan dakwahnya. Beliau bernama Ning Umi Laila yakni putrid pertama dari bapak K.H. Edy Rahmatullah dan ibu Sulastri.

Ning Umi Laila merupakan salah satu pendakwah yang memanfaatkan media sosial sebagai media dakwahnya. Selain memiliki akun Instagram, dan juga Tik Tok beliau memiliki akun Youtube dengan nama Ning Umi Laila Official untuk membagikan dakwahnya kepada masyarakat (Gambar 2).



Gambar 2 Akun Youtube Ning Umi Laila Official
Sumber : <https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>

Gambar diatas merupakan tampilan dari akun Youtube Ning Umi Laila. Pada gambar tersebut terdapat foto profil dari akun Youtube tersebut yakni foto Ning Umi Laila yang sedang berdakwah. Dari gambar tersebut terdapat informasi tentang jumlah video yang telah diupload dan jumlah subscriber dari akun tersebut, serta nama akun Youtube yakni @NingUmiLaila.

Akun Youtube @NingUmiLaila merupakan akun yang bergerak dalam bidang dakwah. Akun ini bergabung dengan Youtube sejak bulan Oktober 2018. Akun ini dikelola oleh Cre tim Kreatif resmi dari Ning Umi Laila yakni Ning Umi Laila dan Bnjari Hero Studio. Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, akun ini mengunggah video dakwah sebanyak 28 video dan akan bertambah terus untuk setiap harinya karena akan ada video-video baru yang diunggah. Akun ini memiliki jumlah subscriber sebanyak 126 ribu subscriber dengan video ditonton sebanyak 6 juta kali. Akun Youtube Ning Umi Laila tidak hanya membagikan konten dakwah

nya namun juga membagikan video music, album dan single,serta video cover sholawatan dari Ning Umi Laila.

Akun Youtube Ning Umi Laila ini merupakan sebuah akun yang menyajikan video dakwah, dimana akun ini di buat untuk memberikan edukasi kepada para penonton serta menyampaikan pesan dakwah yang ingin diberikan kepada para penonton akun Youtube Ning Umi Laila. Selain video dakwah dari akun Youtube ini juga terdapat video Cover sholawatan dari beliau yang mampu menarik perhatian para penonton karena suara merdunya. Selain memiliki suara yang merdu beliau juga memiliki paras yang cantik dengan pembawaan yang kalem dan anggun.

Dari banyaknya video dakwah yang telah di Uploud oleh Ning Umi Laila dalam akun Youtubanya, penulis tertarik dengan video yang berjudul “Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan”. Video ini di upload kurang lebih 2 bulan yang lalu dan telah di tonton sebanyak 877 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 9 ribu like dan jumlah komentar sebanyak 677 komentar. Video ini merupakan salah satu video dengan jumlah penonton yang cukup banyak. Yang menarik dari video ini ialah terletak pada judul yakni “Jula Juli Ludruk Suroboyoan”, seperti yang telah kita ketahui bahwa Ning Umi Laila sendiri berasal dari kota Surabaya dengan bahasa suroboyoan nya khas dalam menaympaikan dakwah. Dalam video ini penulis akan meneliti metode dakwah yang digunakan Ning Umi Laila dalam penyampaian dakwahnya.²¹

Video Youtube Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan ini merupakan dakwah yang dilakukan oleh beliau di Mojopuro Gede, Bungah Gresik pada kamis 09 maret 2023 secara live. Pengajian ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Isra' Mi'radj dan pelantikan pengurus remaja masjid As-Syahidin periode 2023-2026. Pada awal video, kita disuguhkan penampilan sholawat dari remaja masjid As-Syahidin. Di awal Ning Umi Laila masuk beliau tidak mampu mengucapkan salam karena tersentuh dengan sholawat yang telah dilantunkan oleh para anggota remas tadi “ngapunten, brebes mili kulo ngringekno arek-arek iki”. Dengan posisi duduk beliau mengucapkan salam sekali lagi untuk membuka pengajian.

Ada berbagai macam metode dakwah yang dapat dilakukan oleh para Da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Dalam al-Qur'an sendiri telah ditulis ayat tentang metode dakwah, yakni dalam surat an-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

Yang artinya : Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah merekah dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang mengetahui siapa saja yang tersesat dari jalan-Nya dia Dia (pula) yang mengetahui siapa yang mendapatkanpetunjuk.”

Dari ayat diatas telah dijelaskan metode yang digunakan dalam berdakwah, bagaimana dalam menyampaikan dakwah harus dilakukan dengan pengajaran yang

²¹ Ning Umi Laila,(2018, Oktober 26), Ning Umi Laila jula juli ludruk suroboyoan[Video]. Youtube.
<https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>

baik, tidak dengan paksaan, walaupun harus mengalami perdebatan juga harus dengan perdebatan yang baik pula. Hal itulah yang diterapkan oleh Ning Umi Laila dalam menyampaikan dakwahnya.²²

a. Dakwah Bil-Hal

Keteladanan dalam berperilaku merupakan contoh dari dawah Bil Hal, dalam Agama Islam Rasulullah telah ditetapkan sebagai sebaik-baik teladan yang patut untuk diikuti. Dalam hal ini Islam telah menetapkan keteladanan sebagai sarana dakwah dan suatu pendidikan yang sangat efektif untuk diikuti.²³

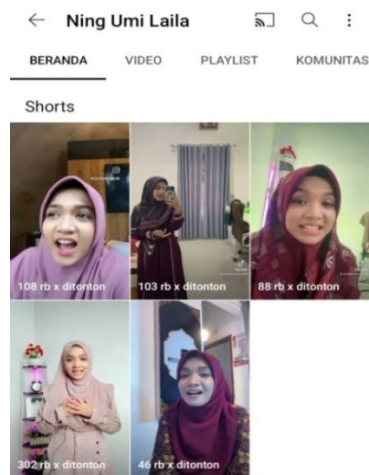
Dakwah dengan keteladanan perilaku atau dakwah Bil Hal merupakan suatu metode dakwah yang memberikan penyajian dakwah dalam bentuk keteladanan perilaku kepada para mad'u secara langsung. Metode dakwah seperti ini diperuntukkan dalam dakwah yang berkaitan dengan akhlak, cara beribadah, serta cara bergaul, dan juga apa-apa saja yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Dakwah bil hal ini diterapkan Ning Umi Laila dalam kegiatan dakwahnya, mulai dari cara berpakaian dari Ning Umi Laila. Cara berpakaian beliau merupakan salah satu bentuk keteladanan yang bisa diikuti oleh para mad'u nya. Seperti hal-nya Rasulullah sebagai sebaik-baik nya teladan bagi para umatnya.

Dalam sisi agama Islam keteladanan dipandang sebagai sarana dakwah dan juga pendidikan yang paling efektif, sehingga islam menetapkan suatu sistem pendidikan yang kontinu atas dasar dari prinsip keteladanan tersebut. Cara berpakaian Ning Umi Laila yang dapat kita contoh tidak hanya ditampilkan pada proses dakwahnya, namun hal itu juga terlihat dari video short yang ada pada akun Youtube beliau (Gambar 3). Dalam kegiatan kesehariannya beliau tetap menggunakan pakaian yang sopan sebagaimana yang telah diajarkan oleh agama kita agama Islam, bahwa kewajiban seorang perempuan ialah menutup aurat. Seperti yang tertera dalam surat al-Ahzab ayat 59, yang memerintahkan kita sebagai wanita untuk memenuhi kewajiban kita sebagai seorang wanita muslim untuk menutup aurat.²⁴

²² Nurhidayat Muh Said, "METODE DAKWAH (STUDI AL-QUR'AN SURAH AN-NAHL AYAT 125)," *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (n.d.).

²³ Abdul Aziz Jum'ah Amin, *Fiqh Dakwah* (solo: Era Intermedia, 2005).

²⁴ Oktaviana Wahyu, "Dakwah Bil Hal Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah," 2020, 26.



Gambar 3 Akun Youtube Ning Umi Laila Official
Sumber : <https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>

Dakwah dengan metode Bil Hal tidak hanya dilihat dari bagaimana cara berpakaian, namun juga dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan seorang da'i secara nyata yang dapat memberikan contoh kepada mad'u, seperti halnya memberikan santunan kepada fakir miskin.

b. Dakwah Maudzah Hasanah

Metode dakwah Maudzah Hasanah diartikan sebagai suatu metode dakwah yang menggunakan kelembutan dalam setiap tutur kata yang disampaikan dalam penyampaian pesan dakwah. Maudzah Hasanah bermakna perkataan yang baik, namun para ulama (Ibnu Manzur) berpendapat bahwa Maudzah Hasanah merupakan pemberian nasihat yang baik dan suatu peringatan yang mampu menyentuh hati (Manzhur, 1990).

Metode dakwah Maudzah Hasanah bisa dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sesuai yang mudah untuk dipahami oleh para mad'u, kemudian memberikan nasihat kepada Mitra dakwah dengan menggunakan bahasa yang mampu menyentuh hati, kemudian memberikan kabar gembira tentang balasan apa yang diperoleh atas perbuatan baiknya. Dalam Dakwah Ning Umi Laila, beliau juga menerapkan metode dakwah Maudzah Hasanah, dimana beliau menggunakan bahasa yang muda untuk dipahami oleh para Mad'u. Saat beliau melakukan dakwah Di wilayah Bungah Gresik dalam Video Youtube berjudul "Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan" beliau menggunakan bahasa campuran Jawa halus, dan sedikit campuran bahasa suroboyoan.. Hal tersebut nampak terdengar dari video Youtubanya dalam menit ke- 42 "Sholat cagak e Agomo, seng durung Sholat podo lakonono,maksiat penyaket Agomo, seng seneng maksiat podo lereno." Lalu digabung dengan Jula Juli " Mulo Sholat ayo dilakoni, dhuhur lan ashar jok nganti lali, maghrib isya ojo ketinggalan, shubuhane ojo kerinan" (Gambar 4). Dalam metode dakwah ini, Ning Umi Laila menggunakan pendekatan komunikasi dakwah Qawlan Layyina yakni menggunakan kelembutan. Secara tidak langsung dalam lantunan Nasyid tersebut, beliau memberikan pengajaran tentang kewajiban melakukan ibadah sholat dengan cara yang bijaksana dan dengan kelembutan.



Gambar 4 Akun Youtube Ning Umi Laila Official
Sumber : <https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>

Inilah yang kemudian di sebut dengan metode Maudzah Hasanah, dimana dakwah dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para mad'u nya. Ning Umi Laila menerapkan metode ini dengan melihat latar belakang mitra dakwahnya. Beliau faham bahwa beliau berdakwah dengan mad'u masyarakat bungah Gresik, maka beliau menggunakan bahasa Suroboyoan yang tentunya mudah dipahami. Beliau mengajak masyarakat untuk menunaikan ibadah sholat dengan cara melantunkan nyanyian Jula Juli yang mana merupakan budaya asli dari Surabaya. Hal itulah yang membuat dakwah beliau menarik sehingga diminati oleh para Mad'u.

c. Dakwah Bil Hikmah

Metode dakwah Bil Hikmah yakni suatu metode dakwah yang mengajak kita ke jalan Allah dengan menggunakan kebijaksanaan. Seperti telah dijelaskan dalam Al-Bayyuni 2001, kata Hikmah berarti ilmu, keadlian, kebenaran dan juga kesabaran. Sehingga dalam hal ini seorang Da'i harus memiliki sifat keindahan budi pekerti dan juga kedalaman ilmu Agama sehingga mampu menjadikan dirinya sebagai seorang panutan yang dapat diikuti ooleh masyarakat (Fadhullah, 1997).

Ning Umi Laila juga telah menerapkan dakwah Bil Hikmah dalam penyampaiana pesan dakwahnya. Beliau memiliki budi pekerti yang baik dan kedalaman ilmu Agama yang cukup yang menjadikan beliau sebagai seorang panutan. Hal ini Nampak terlihat dari video Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan dalam menit ke-61, ditengah dakwahnya kondisi pada saat itu tengah hujan, sehingga beliau menganjurkan para jamaahnya untuk mencari tempat yang teduh terlebih dahulu serta menawarkan diri untuk pengajian tetap dilanjutkan atau tidak "bu niki mboten nopo-nopo nggeh? Gak tego kulo bu." Ucap Ning Umi Laila, namun para jamaah tetap memilih melanjutkan pengajian hingga selesai. Hal itu pun ditanggapi Ning Umi dengan kalimat yang sedikit menggelitik "nek njenengan udan-udan nggeh kulo kancani udan-udan bu" (Gambar 5). Dalam hal ini Ning Umi Laila menerepkan prinsip pendekatan komunikasi dakwah Qawlan Karima, memberikan ucapan atau perkataan yang mulia kepada orang yang lebih tua. Selain itu beliau juga menerapkan selera humor dalam kegiatan dakwahnya, agar para mad'u lebih tertarik dengan apa yang beliau sampaikan.



Gambar 5 Akun Youtube Ning Umi Laila Official
Sumber : <https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>

Dalam hal tersebut, kita dapat menjadikan beliau sebagai panutan, yakni bagaimana beliau memperlakukan jamaahnya dengan dengan sangat baik. Tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi namun juga mengutamakan orang lain.

d. Dakwah menggunakan Nasyid

Dakwah yang dilakukan Ning Umi Laila ini lebih menarik dari dakwah yang dilakukan oleh da'i lainnya, seperti yang telah dijelaskan diawal bahwa dengan karakter suara yang merdu beliau mampu menghipnotis para jama'ahnya menggunakan Nasyid dalam setiap kegiatan dakwahnya. Dalam buku kamus dewan, Najah Horesah mengatakan Nasyid merupakan sebuah lagu berisi seni kata bernuansa islam yang dinyanyikan secara berkelompok.

Setiap aktifitas dakwah selalu memerlukan suatu metode atau tata cara untuk menyampaikan pesan dakwahnya sehingga tujuan dari dakwah tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada mad'unya. Nasyid juga merupakan salah satu metode penyampaian dakwah bagi para da'i, salah satunya juga diterapkan oleh Ning Umi Laila. Hal itu terlihat dari penampilan dakwahnya dalam video "Ning Umi Laila Julu Juli Ludruk Suroboyan" terlihat pada menit ke-20 yang menampilkan Ning Umi Laila sedang melantunkan Sholawat Nabi dan di Ikuti para jama'ahnya (Gambar 6). Hal serupa juga terlihat dalam video Ning Umi Laila melantunkan Nasyid dalam menit ke-82 tentang Ibu senandung lagu dari Rhoma Irama, "Hai manusia, hormati Ibumu yang melahirkan dan membesarkanmu". Dimana dalam lagu tersebut mengajarkan kita tentang bagaimana kewajiban berbakti kepada orang tua terutama Ibu (Gambar 7). Video beliau melantunkan Nasyid bersama Group Banjari dari anggota remaja masjid As-Syahidin juga terlihat pada menit ke-91 (Gambar 8).



Gambar 6 Akun Youtube Ning Umi Laila Official

Sumber : <https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>



Gambar 7 Akun Youtube Ning Umi Laila Official

Sumber : <https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>



Gambar 8 Akun Youtube Ning Umi Laila Official

Sumber : <https://www.youtube.com/@NingUmiLaila>

Dakwah Ning Umi Laila dengan menggunakan Nasyid inilah yang mampu mengikat para Mad'uanya untuk mendengarkan dakwah yang beliau sampaikan. Dengan suaranya yang merdu dan lantunan sholawat yang enak untuk didengarkan mampu membuat para mad'u tidak hanya dari kalangan orang tua saja namun anak muda juga tertarik dengan dakwah yang beliau sampaikan. Hal ini tercermin dalam bagaimana criteria menjadi seorang pendakwah yang baik, salah satunya yakni mampu menarik perhatian. Dengan menggunakan Nasyid, Ning Umi Laila mampu menarik perhatian para Mad'unya untuk mendengarkannya. Dengan karakter suara beliau yang lembut dan merdu, membuat masyarakat terhipnotis dengan Nasyid yang dilantunkan.²⁵

²⁵ Amin, "ANALISIS DAKWAH MENGGUNAKAN NASYID NING UMI LAILA PERSPEKTIF."

Penutup

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan diatas tentang metode dakwah Ning Umi Laila dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Ning Umi Laila merupakan pendakwah yang terbilang cukup muda, namun memiliki karakteristik yang membuat beliau mampu menarik hati masyarakat dari berbagai kalangan untuk mendengarkan dakwahnya. Metode dakwah yang digunakan beliau diantaranya Bil Hikmah, Bil Hal, Mauidzah hasanah dan dakwah dengan menggunakan Nasyid. Selain menggunakan metode tersebut, beliau juga menerapkan prinsip pendekatan Komunikasi Dakwah diantaranya ialah Qawlan Karima dan Qawlan Layyina. Dalam menjadi seorang Da'I beliau juga memenuhi syarat sebagai pendakwah yang baik, diantaranya ialah berwawasan luas, memiliki sifat-sifat pendakwah seperti ikhlas dan sabar, mampu menarik perhatian, memiliki selera humor, berpenampilan menarik, serta selalu update tentang isu kekinian.

Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis melakukan analisis metode dakwah dalam video yang terdapat pada akun Youtube Ning Umi Laila dengan judul "Ning Umi Laila Julia Juli Ludruk Suroboyoan". Maka saran ini ditulis guna sebagai bahan pertimbangan oleh pihak terkait. Dalam penelitian ini, penulis hanya menemukan empat metode dakwah dari sekian banyaknya metode Dakwah yang dilakukan oleh Ning Umi Laila, untuk itu kedepannya diharapkan peneliti lain mampu mengupas metode dakwah apa saja yang dilakukan oleh Ning Umi Laila secara lebih dalam dan juga Ning Umi laila dikategorikan sebagai pendakwah pendatang baru dengan gaya dakwahnya yang menarik, namun sejauh ini peneliti hanya menemukan satu penelitian tentang beliau, diharapkan agar kedepannya supaya ada penelitian yang bisa menemukan metode dakwah yang dilakukan oleh Ning Umi Laila secara lebih detail dari segi bahasa, atau lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Syaikh Jum'ah. "ANALISIS DAKWAH MENGGUNAKAN NASYID NING UMI LAILA PERSPEKTIF." *Jurnal Ilmiah Stidki Ar-rahman*, 2022.
<https://ejournal.stidkiarahmah.ac.id/index.php/MASJIDUNA/article/download/115/172>.
- Ashadi. "Dakwah Wali Songo Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Bentuk Arsitektur Masjid Di Jawa." *Jurnal Arsitektur Nalar* 12 (2013). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/nalars/article/view/573>.
- Burhanuddin, Ayu Asnani. "ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM AKUN KARTUN MUSLIMAH," 2020. . <http://repository.iainpare.ac.id/1791/>.
- Chandra, Edy. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 1 (2017).
- Haidar, Rahman. "Dakwah Pra Kenabian: Reorientasi Dakwah Melalui Pendekatan Historis." *Lentera* 11 (2018).
- Hamdan, Mahmudin. "Youtube Sebagai Media Dakwah." *Journal of Religion Research* 6 (2021). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003>.
- I Makna A'raaf K, Prihantoro N P, Sifa Larasati, M. Fais Noor M, and Hisny Fajrussalam. "PENGUNAAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA PANDEMI COVID-19." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 21, no. 2 (December 30, 2021): 173–80. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v21i2.2627>.
- Joko, Daryanto. "Gamelan Sekaten Dan Penyebaran Islam Di Jawa" 4 (2015). https://www.researchgate.net/publication/339600939_GAMELAN_SEKATEN_PENYEBARAN_ISLAM_DI_JAWA.
- Jum'ah Amin, Abdul Aziz. *Fiqh Dakwah*. solo: Era Intermedia, 2005.
- M Abzar D. "Strategi Dakwah Masa Kini (Beberapa Langkah Strategi Pemecahan Problematika Dakwah)." *Lentera XVIII* (2015). <https://media.neliti.com/media/publications/146064-ID-strategi-dakwah-mas-kini-beberapa-langk.pdf>.
- Muhammad, Munir. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mutia, Nasution. "Metode Dakwah Para Da'i Pada Program Cahaya Hati Indonesia Di News Tv," 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57463/1/MUTIA%20EL%20ILMI%20PUTRI%20NASUTION-FDK.pdf>.
- Said, Nurhidayat Muh. "METODE DAKWAH (STUDI AL-QUR'AN SURAH AN-NAHL AYAT 125)." *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (n.d.).
- Setiadi, Ahmad. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI" 16 (2016). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1283>.
- Syekh, Maulana Arabi Khairi. *Dakwah Dengan Cerdas*. yogyakarta: perpustakaan nasional, 2017.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, and St. Nasriah. "DAKWAH PADA MASA NABI MUHAMMAD SAW. (STUDI NASKAH DAKWAH NABI MUHAMMAD PADA PERIODE

MADINAH).” *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 2 (November 22, 2016): 15–31. <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6022>.

Wahyu, Ilaihi. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. remaja rosdakarya offset, 2010.

Wahyu, Oktaviana. “Dakwah Bil Hal Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengan,” 2020, 26.

Yasser, Arrafat gusti. “Membongkar Pesan Dan Media Dengna Content Anlysis” 17 (2018). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2370/168713-15>.